

**SKRIPSI 48**

**INTERAKSI SIMBOLIK PADA BANGUNAN  
MASJID REST AREA BANJARATMA  
BREBES**



**NAMA : DHANISA FEBRILIA  
NPM : 2015420142**

**PEMBIMBING: DR. IR. PURNAMA SALURA, M.M., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG  
2020**

**SKRIPSI 48**

# **INTERAKSI SIMBOLIK PADA BANGUNAN MASJID REST AREA BANJARATMA BREBES**



**NAMA : DHANISA FEBRILIA  
NPM : 2012420025**

**PEMBIMBING:**

**DR. IR. PURNAMA SALURA, M.M., M.T.**

**PENGUJI :**

**Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.**

**Yenny Gunawan, S.T. M.A.**

**Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

### *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhanisa Febrilia  
NPM : 2015420142  
Alamat : Pondok Barito No. 1 Dago Bengkok, Bandung  
Judul Skripsi : Interaksi Simbolik Pada Bangunan Masjid *Rest Area*  
Banjaratma

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2020

Dhanisa Febrilia

## **Abstrak**

# **INTERAKSI SIMBOLIK PADA BANGUNAN MASJID REST AREA BANJARATMA**

**Oleh**  
**Dhanisa Febrilia**  
**NPM: 2015420142**

Arsitektur memiliki kapasitas untuk menyampaikan makna yang dapat ditangkap oleh penggunanya, salah satunya melalui simbol. Simbol dalam arsitektur berperan sebagai bahasa agama makna yang disampaikan dapat diterima oleh pengguna melalui elemen-elemen fisik arsitektural. Salah satu jenis bangunan yang erat kaitannya dengan menggunakan simbol untuk menyampaikan makna adalah bangunan ibadah. Salah satunya adalah masjid.

Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat muslim untuk melaksanakan ritual shalat maupun kegiatan keagamaan lainnya. Sesungguhnya tidak ada aturan yang benar-benar mengikat arsitektur masjid namun seakan terdapat pembakuan tentang arsitektur masjid yakni penggunaan elemen-elemen seperti kubah, minaret, dll. Elemen-elemen tersebut sudah menjadi identitas yang kuat bagi bangunan dengan fungsi masjid maupun dengan fungsi yang berkaitan dengan agama Islam.

Sejak Islamic Modernism yang bertujuan untuk memurnikan dan mengembalikan praktik agama ke sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Sunnah, mulai bermunculan masjid-masjid kontemporer yang menolak penggunaan elemen-elemen tidak penting.

Tujuan studi ini adalah mengetahui apa saja sesungguhnya simbol-simbol yang menjadi penting dalam arsitektur masjid tanpa mengacu pada arsitektur masjid tradisional, sehingga arsitektur masjid dapat lebih kembali kepada esensinya. Objek penelitian merupakan salah satu masjid kontemporer yang tidak menggunakan elemen-elemen arsitektur yang dianggap menjadi identitas masjid bagi orang awam. Oleh karena itu penelitian ini ingin melihat apakah pengguna dapat menangkap simbol-simbol yang ditentukan pada tiap-tiap lingkup objek penelitian yaitu Masjid Rest Area Banjaratma.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi langsung ke lapangan, serta wawancara terhadap pengguna masjid serta wawancara dengan pihak perancang.

**Kata-kata kunci:** Interaksi simbolik, masjid, simbol, Masjid *Rest Area B*



## Abstract

### ***SYMBOLIC INTERACTION OF BANJARATMA REST AREA MOSQUE***

by

**Dhanisa Febrilia**

**NPM: 2014420020**

*Abstract*

*Architecture has a capacity to deliver meanings to its user through the use of symbol. Symbol acts as a language that translates meaning by architectural physical settings. Mosque as a religious building is one of the examples of architectural setting which mostly use symbols.*

*For the Moslem community mosque is a place for religious ritual as well as other religious activities. There's no particular principal in mosque's architecture but there seems to be some typical architectural elements which is known for being the 'mosque architecture'.*

*Since Islamic Modernism emerged there's been a thought of purifying and taking back Islamic religious practice to its most fundamental source which is Al-Quran and Sunnah. Ever since that manifestation emerged a lot of contemporary mosques started to began shape. These new typological consists of no unnecessary elements of Mosque architecture such as dome roof, the use of minaret, etc.*

*The purpose of this study is to identifies the essential symbols of mosque architecture without referring traditional mosque architectural elements. The case study chosen for this research is one of contemporary mosque. This research aims to explores the symbolic interaction between each scope of architecture as an object with the human as a user.*

**Keywords:** *symbolic interaction, symbols, mosque, Banjaratma Rest Area*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur diucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Parahyangan. Sepanjang proses penelitian berlangsung, terdapat banyak pihak yang membantu dalam berbagai wujud. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- Dosen Pembimbing Bapak Dr.Ir. Purnama Salura, M.T., M.M.atas saran, arahan, masukan serta ilmu berharga yang diberikan;
- Dosen Penguji Ibu Yenny Gunawan S.T., M.A.dan Ibu Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan;
- Orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah mendukung dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi;
- Terkhusus, Hanifa Sabila, Elano dan M Hafizh Harsaditya, M Raihan Ilham, Hafizh Anugerah Pratama atas bantuan dan motivasi selama pengerjaan skripsi.

Semoga kebaikan Saudara sekalian dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Bandung, Mei 2020

Dhanisa Febrilia

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6.1. Aspek.....	4
1.6.2. Objek.....	4
1.7. Metode Penelitian.....	4
1.7.1. Jenis Penelitian.....	4
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.7.4. Tahap Analisis Data.....	6
1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	6
1.8. Kerangka Penelitian.....	7
<b>BAB 2 STUDI PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Interaksi Simbolik.....	9
2.1.1. Interaksi Simbolik dalam Arsitektur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2. Arsitektur Masjid.....	12
2.2.1. Pengertian dan Sejarah Arsitektur Masjid.....	15
2.2.2. Aktivitas Masjid.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3. Tata Ruang dan Bentuk Arsitektur Masjid.....	21

2.2.4. Ruang Sakral dan Profan dalam Arsitektur Masjid.....	26
2.2.5. Simbol dalam Arsitektur Masjid .....	31
2.3. Teori Anatomi Arsitektur.....	33
<b>BAB 3 MASJID REST AREA KM 260B.....</b>	<b>37</b>
3.1. Kajian Objek Penelitian .....	38
3.1.1. Data Umum .....	38
3.1.2. Lokasi dan Letak Geografis .....	39
3.1.3. Latar Belakang .....	39
3.1.4. Konsep Perancangan yang Diimplementasikan pada Bangunan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2. Anatomi Bangunan .....	40
3.2.1. Lingkup Lingkungan Sekitar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2. Lingkup Tapak .....	40
3.2.3. Lingkup Bentuk Bangunan.....	41
3.2.4. Lingkup Sosok .....	45
3.2.5. Lingkup Material.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB 4 ANALISIS INTERAKSI SIMBOLIK PADA ARSITEKTUR MASJID REST AREA BANJARATMA TERHADAP PENGGUNANYA .....</b>	<b>48</b>
4.1. Rekapitulasi Hasil Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1. Interaksi Simbolik pada Lingkup Lingkungan Sekitar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2. Interaksi Simbolik Pada Lingkup Tapak.....	50
4.1.3. Interaksi Simbolik pada Lingkup Bentuk Bangunan .....	53
4.1.4. Interaksi Simbolik pada Lingkup Sosok .....	65
4.1.5. Interaksi Simbolik pada Lingkup Material.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
<b>BAB 6 DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masjid <i>Rest area</i> Banjaratma Brebes.....	5
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian .....	7
Gambar 2.1 Masjid Quba, Madinah .....	15
Gambar 2.2 Masjid Agung Umayyah .....	20
Gambar 2.3 Pola Gerakan Ritual Salat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.4 Masjid Nabawi .....	21
Gambar 2.5 Jenis-Jenis Minaret .....	23
Gambar 2.6 Kubah Masjid Nabawi .....	24
Gambar 2.7 Diagram Teori Keseimbangan Arsitektur .....	35
Gambar 3.1 Eksterior Masjid <i>Rest area</i> KM 260B .....	38
Gambar 3.2 Letak Geografis Kawasan <i>Rest area</i> 260 B .....	39
Gambar 3.3 Bangunan <i>Rest area</i> KM 260B .....	39
Gambar 3.4 Sumber: Google Image diakses 16 April 2020 pukul 22.30 .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 3.5 Bangunan Masjid Dilihat pada Lingkup Tapak .....	40
Gambar 3.6 Atap Bangunan Masjid .....	42
Gambar 3.7 Dinding Bangunan .....	43
Gambar 3.8 Denah Skematik Bangunan .....	44
Gambar 3.9 Sosok Bangunan .....	46
Gambar 3.10 Dinding Batu Bata Ekspos .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.1 Bangunan Masjid dengan Bangunan Utama <i>Rest area</i> Banjaratma .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.2 Bangunan Masjid Dari Arah Bangunan Utama .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.3 Atap Bangunan Dilihat Dari Ruang Luar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.4 Dinding Bangunan Dilihat Dari Ruang Dalam .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4.5 Kombinasi Elemen Air dengan Lantai Bangunan .....	64
Gambar 4.6 Sosok Bangunan .....	65
Gambar 4.7 Tekstur Dinding Batu Bata Ekspos .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Masjid di Indonesia .....**Error! Bookmark not defined.**



## **DAFTAR LAMPIRAN**





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Arsitektur sebagai lingkungan binaan tak hanya berperan sebagai latar tempat dari aktivitas manusia, melainkan sebaliknya arsitektur dapat membentuk pemikiran dan perilaku manusia sebagai penggunaannya. Arsitektur atau lingkungan binaan memiliki kapasitas untuk mengkomunikasikan pesan yang bisa ditangkap manusia melalui bentuk fisik bangunan. Dengan demikian bentuk merupakan suatu media atau alat komunikasi yang menyampaikan pesan tertentu dan menghasilkan nilai-nilai dan emosi. Salah satu cara untuk mentranslasi bentuk menjadi pesan yang dapat diterima manusia adalah melalui simbolisasi yakni penggunaan bentuk-bentuk simbolis. Bentuk simbolis menjadi representasi suatu identitas yang membantu dalam proses konstruksi temporal manusia (Hourston, 2004). Dengan simbol terdapat sebuah pemikiran universal yang dapat diekspresikan oleh bentuk fisik (arsitektur) dan dapat diterima oleh manusia sebagai penggunaannya. Salah satu jenis bangunan yang erat kaitannya dengan simbolisasi adalah bangunan ibadah. Bangunan ibadah selayaknya dapat memancarkan ekspresi ke-Tuhanan serta merepresentasikan fungsinya sebagai tempat beribadah agama tertentu. Bangunan ibadah seringkali menerapkan simbolisasi sebagai perwujudan dari ajaran agamanya dan sebagai wujud kehadiran Tuhan.

Masjid merupakan salah satu bangunan ibadah bagi penganut agama Islam. Masjid adalah ruang spiritualistik dan sekuler, dengan demikian masjid tidak hanya berperan sebagai tempat untuk melaksanakan ritual sembahyang melainkan masjid juga menjadi ruang bagi masyarakat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang penting dan berkaitan dengan keagamaan.

Sebagai negara dengan pemeluk agama Islam terbanyak di dunia, Indonesia memiliki komunitas umat muslim yang cukup berkembang. Hal tersebut berpengaruh pula terhadap perkembangan arsitektur masjid di Indonesia. Sesungguhnya tidak ada aturan dalam arsitektur masjid, namun terdapat langgam arsitektur masjid tersendiri yang seringkali dianggap merupakan identitas dari arsitektur islam.

Bangunan dengan elemen bentuk kubah dan menara serta bukaan-bukaan yang membentuk serambi akan secara langsung memberikan pesan bagi pengamatnya bahwa terdapat unsur agama Islam dari bangunan tersebut. Bahasa arsitektur tradisional Masjid

yang demikian akhirnya secara langsung dapat mengkomunikasikan fungsi bangunan dan mengekspresikan unsur-unsur agama Islam yang terdapat pada bangunan tanpa benar-benar menggunakan ornamen agama Islam. Pesan tersebut dapat dimengerti oleh penggunanya baik umat Muslim maupun non-muslim dan sudah menjadi simbol yang melampaui ruang dan waktu. Hal tersebut menunjukkan bahwa arsitektur dapat mengkomunikasikan sebuah makna dan simbol kolektif dalam suatu lingkungan. Bangunan dengan elemen-elemen bentuk seperti kubah, menara, dan bukaan-bukaan dapat dengan mudah diidentifikasi sebagai masjid atau bangunan yang berkaitan dengan agama Islam, terutama di Indonesia sebagai negara dengan penganut agama Islam terbanyak di dunia.

Namun seiring perkembangan jaman, perkembangan arsitektur islam pun menjadi semakin kompleks dan beragam. Salah satunya ditandai dengan munculnya gerakan reformasi yang dikenal sebagai *Islamic modernism*. Gerakan ini dimulai sekitar tahun 1700 di Arab dan India yang secara umum bertujuan untuk mengembalikan dan memurnikan praktik agama Islam kepada sumber utamanya yaitu Al Quran dan Sunnah serta menciptakan Islam yang lebih modern.. Sebagai fenomena sosial, gerakan ini secara signifikan diwujudkan dalam bentuk arsitektur masjid-masjid kontemporer (Ekomadyo, 2012). Sebagai contoh masjid nasional Indonesia yaitu Masjid Istiqlal yang dibangun dengan konsep-konsep arsitektur modern sebagai representasi dari *Islamic Modernism* di Indonesia.

Masjid *Rest area* Banjartma merupakan salah satu contoh bangunan Masjid yang tidak memiliki elemen-elemen arsitektur tradisional Masjid pada umumnya. Masjid ini terletak di kawasan tempat peristirahatan ruas tol Pejagan-Pemalang tepatnya di KM 260 sekitar daerah Banjartma, Brebes. Kawasan peristirahatan ini dulunya merupakan pabrik gula yang didirikan pada tahun 1908 oleh perusahaan perkebunan Belanda. Bangunan utama pabrik gula ini masih dipertahankan dan dimanfaatkan sebagai area utama tempat peristirahatan ini, sedangkan bangunan Masjid merupakan bangunan tambahan terpisah dari massa utama.

Bangunan Masjid tidak memiliki elemen-elemen arsitektural yang dimiliki Masjid pada umumnya yaitu bentuk kubah, minaret, maupun bukaan-bukaan dan tidak terdapat pula ornamen-ornamen yang mengandung unsur agama Islam. Bangunan masjid ini menjadi menarik untuk dikaji karena elemen-elemen bangunan arsitektur islam sudah menjadi sangat identik bagi arsitektur masjid dan bahkan dapat dikatakan sudah menjadi simbol arsitektur masjid – meskipun tidak wajib ada dalam bangunan masjid, namun

bangunan ini sama sekali tidak memiliki elemen-elemen bentuk yang dianggap menjadi langgam arsitektur islam. Oleh karena itu penelitian ini ingin membahas bagaimana bangunan tersebut dapat mengekspresikan simbol-simbol agar dapat memberikan makna yang dapat ditangkap oleh penggunanya?

Berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin membahas bagaimana bangunan masjid *Rest area* Banjartma mengkespresikan simbol-simbol agar dapat memberikan makna yang dapat ditangkap oleh penggunanya, dengan menggunakan teori interaksi simbolik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perkembangan agama Islam yang begitu pesat di Indonesia menghasilkan berbagai macam ragam bentuk arsitektur masjid. Salah satu perkembangan agama Islam adalah gerakan *Islamic Modernism* yang berusaha menyederhanakan dan memurnikan agama Islam menjadi Islam yang lebih modern. Sesungguhnya tidak ada aturan yang mengatur bentuk arsitektur masjid. Namun terdapat elemen-elemen bentuk yang dianggap menjadi identitas bagi arsitektur islam seperti penggunaan atap kubah, bentuk busur, minaret, dan lain sebagainya. Namun setelah munculnya gerakan *Islamic Modernism* mulai bermunculan arsitektur masjid kontemporer yang tidak memiliki elemen bentuk tipikal arsitektur masjid seperti kubah, minaret, dan lain-lain. Masjid *Rest area* Banjartma merupakan salah satu bangunan masjid yang tidak memiliki elemen-elemen bentuk tipikal arsitektur islam. Fenomena tersebut lantas menjadi menarik untuk dikaji yaitu bagaimana simbol masjid dapat diekspresikan meskipun tanpa penggunaan elemen bentuk tipikal arsitektur islam dan bagaimana interaksinya terhadap pengguna masjid.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Simbol-simbol apa saja yang terdapat pada arsitektur masjid?
2. Di lingkup mana sajakah simbol-simbol arsitektur masjid diekspresikan pada bangunan Masjid Rest Area Banjartma?
3. Bagaimana interaksi simbolik yang terdapat pada Masjid *Rest area* Banjartma Brebes?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seluruh nilai simbolik yang terdapat pada bangunan Masjid *Rest Area* Banjaratma Brebes berdasarkan interaksi manusia yang menggunakannya.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

- 1) Secara akademik, penelitian ini dapat dijadikan referensi baru serta menambah pengetahuan mengenai interaksi simbolik dalam arsitektur serta simbolisme pada arsitektur masjid.
- 2) Secara praktik, penelitian ini dapat dijadikan referensi baru dan menambah pengetahuan terkait perancangan bangunan masjid dapat merancang bangunan masjid sesuai prinsip-prinsip Islam serta dapat mengekspresikan simbol-simbol yang esensial pada arsitektur masjid.
- 3) Bagi pengelola masjid, penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi baru dalam meningkatkan performa bangunan serta sebagai inventori terkait arsitektur bangunan masjid.
- 4) Bagi Departemen Keagamaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi baru terkait perancangan bangunan masjid terutama tentang penggunaan ekspresi simbolik sebagai bahasa dalam arsitektur masjid.

### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.6.1. Non Fisik - Aspek**

Lingkup pembahasan secara non fisik dari penelitian ini dibatasi pada aspek interaksi simbolik yakni hubungan antara arsitektur (lingkup fisik) sebagai lingkungan binaan dengan perilaku manusia sebagai penggunaanya yang saling membentuk satu sama lain.

#### **1.6.2. Objek**

Lingkup pembahasan secara fisik dari penelitian ini adalah objek penelitian yaitu Masjid *Rest area* Banjaratman yang meliputi lingkup lingkungan, lingkup tapak, lingkup bentuk bangunan, lingkup sosok, serta lingkup material bangunan.

### **1.7. Metode Penelitian**

#### **1.7.1. Jenis Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan induktif. Metode deskriptif – kualitatif memaparkan penjelasan dengan menggunakan

analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian-uraian sebagai hasil dari pengumpulan dan pengolahan data.

### 1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian



Gambar 1.1 Masjid *Rest area* Banjaratma Brebes

Nama Objek : Masjid *Rest area* Banjaratma  
Arsitek : D-Associates  
Tahun Berdiri : 2019  
Lokasi Objek : *Rest Area* KM 260B ruas tol Pejagan-Pemalang, Banjaratma, Brebes, Jawa Tengah.  
Waktu Penelitian : Maret – April 2020

### 1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dilakukan dengan mencari fakta melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Hasil observasi berupa catatan tertulis, dokumentasi gambar digital, dan rekaman visual maupun audial. Observasi yang dilakukan terkait

lingkup fisik penelitian yaitu objek penelitian itu sendiri serta aktivitas yang terjadi pada bangunan.

b. Studi Pustaka

Dilakukan untuk memperoleh data terkait teori-teori yang menjadi topik penelitian yaitu teori interaksi simbolik sebagai lingkup non-fisik dari penelitian serta teori-teori mengenai arsitektur masjid serta anatomi arsitektur sebagai lingkup fisik dari penelitian. Berdasarkan studi pustaka, akan ditarik beberapa kata kunci yang selanjutnya digunakan sebagai indikator untuk pertanyaan wawancara dan analisis.

c. Wawancara

Dilakukan terhadap tiga jenis informan yaitu pengguna bangunan masjid, pengelola masjid, serta perancang bangunan masjid. Topik wawancara yang akan dibahas kepada tiga jenis informan ini sama-sama berkisar tentang simbol-simbol yang terdapat pada bangunan masjid, dengan tujuan memverifikasi apakah simbol-simbol yang sudah ditetapkan terdapat pada bangunan masjid tersebut serta apa saja simbol-simbol lain yang ditangkap oleh informan.

#### **1.7.4. Tahap Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara dengan pengguna terkait simbol-simbol yang terdapat pada bangunan, dengan konsep yang diusung oleh arsitek. Hasil data kemudian diolah dan dikaji lebih lanjut pada tiap-tiap lingkup anatomi bangunan menggunakan teori anatomi arsitektur yang telah distudi.

#### **1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Hasil data akan di reduksi sampai menemukan kesimpulan terkait simbol yang paling dominan yang berhasil ditangkap oleh pengguna. Selain penarikan kesimpulan terkait interaksi simbolik yang terdapat pada bangunan, temuan yang diharapkan adalah sejauh mana keberhasilan konsep arsitek yang diimplementasikan pada bangunan dapat ditangkap oleh pengguna.

## 1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian



